

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2019/2020

The Effect Of Online Learning On The Establishment Of Students' Responsibility Character In Economic Subjects At Muhammadiyah 1 Sma Banjarmasin Academic Year 2019/2020

Rika Maulida¹, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuang²
Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Email: 1710113220022@mhs.ulm.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Jumlah responden yaitu 63 orang peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan SMART PLS. Berdasarkan hasil penelitian diambil kesimpulan (1) Pembelajaran daring mempunyai nilai frekuensi 63 atau 100% berada pada interval 17 – 23, dikategorikan sedang. Sedangkan karakter tanggung jawab mempunyai nilai frekuensi 63 atau 100 % yang berada pada nilai interval 70 – 83, dikategorikan sedang. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pembelajaran daring dengan pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin sebesar 19,792 atau 0,000 pada P Values. (3) Dari variabel pembelajaran daring instrumen yang paling dominan adalah “Selama belajar daring saya menggunakan buku dan internet untuk mencari referensi materi pelajaran yang saya perlukan” dimana nilai statistik instrumen tersebut 7,983 sedangkan variabel karakter tanggung jawab instrumen yang paling dominan adalah “saya mengikuti kegiatan belajar daring tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sekolah” dimana nilai statistik instrumen tersebut 17,895.

Kata Kunci: *Pembelajaran daring, karakter tanggung jawab, Pandemi Covid-19*

Abstract: This study aims to analyze how the influence of online learning on the formation of the responsible character of students in economics subjects at SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. This research uses quantitative method with descriptive research type. The number of respondents is 63 students at SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques using SMART PLS. Based on the results of the study, conclusions were drawn (1) Online learning has a frequency value of 63 or 100% which is in the interval 17 – 23, categorized as moderate. While the character of responsibility has a frequency value of 63 or 100% which is in the interval value of 70 – 83, categorized as moderate. (2) There is a significant and positive effect between online learning and the formation of the responsible character of students in economics subjects at SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin of 19,792 or 0.000 on P Values. (3) Of the online learning variables, the most dominant instrument is "During

online learning I use books and the internet to find references to the subject matter I need" where the statistical value of the instrument is 7.983 while the instrument's most dominant responsibility character variable is "I participate in activities online learning on time according to the schedule set by the school" where the statistical value of the instrument is 17.895.

Keywords: *Online learning, character of responsibility, Covid-19 pandemic*

PENDAHULUAN

Saat ini, Corona tengah menjadi perbincangan hangat. Di belahan bumi mana pun, korona masih menempati ruang publik. Sejak pemerintah mengumumkan kasus pertama Penyakit *Coronavirus 2019 (Covid-19)* pada Maret 2020, Indonesia menghadapi pandemi. Hampir semua bidang kehidupan terpengaruh, terutama di bidang pendidikan. Penyebaran *Covid-19* yang meluas memaksa pemerintah untuk menutup sekolah dan mendorong pembelajaran jarak jauh di rumah. Walaupun tidak ada tatap muka, berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan kelancaran kegiatan pembelajaran. Di bidang pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan belajar di rumah atau belajar di rumah (BDR) melalui pembelajaran online yaitu bisa menggunakan aplikasi Clasroom, Google Meet, Zoom, dll.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah sistem pembelajaran yang tidak melakukan pembelajaran tatap muka antara guru dan siswa, tetapi dilakukan secara online dengan menggunakan internet. Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran online yang juga dapat dilakukan melalui internet. (Mustofa et al., 2019) Walaupun berbeda dengan pembelajaran tatap muka di dalam kelas, pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) memberikan solusi yang dapat menghindari penyebaran wabah yang sedang terjadi Mengubah proses belajar mengajar dari tatap muka atau luring

(*offline*) ke daring (*online*) membutuhkan kesiapan segala unsur mulai dari pemerintah, sekolah, guru, siswa dan orang tua, diakui bahwa pemerintah melonggarkan sistem penilaian pendidikan agar dapat beradaptasi dengan pandemi asalkan pembelajaran dapat berlanjut tanpa beban untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan saat ini bersifat daring yang sifatnya jarak jauh. Sudah barang tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam rangka capaian hasil belajar terutama dalam usahan pendidikan karakter anak. Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal (Berkowitz & Bier, 2005). Dengan pembelajaran yang dilakukan diluar lingkungan sekolah dalam hal ini menggunakan pembelajaran daring yang sifatnya jarak jauh, memberikan tugas dan tanggung jawab ekstra serta tantangan bagi guru untuk mampu menciptakan lingkungan pembelajaran dalam upaya perkembangan etika, tanggung jawab dan karakter peserta didik tersebut. Karena metode evaluasi dari pendidikan karakter salah satunya dengan observasi langsung oleh guru, yang mengamati sikap atau perubahan sikap baru yang muncul pada diri peserta didik. Belum lagi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan pembelajaran daring misalnya penguasaan teknologi, kendala jaringan internet dan inovasi pengintegrasian pendidikan karakter pada pembelajaran daring yang seolah baru booming ketika pandemi *Covid-19* terjadi. Pembentukan karakter sangat berarti untuk dilakukan oleh sekolah,

tumbuh dan berkembangnya nilai karakter yang baik tentu akan mendorong siswa menjadi tanggung jawab dalam segala perlakuan siswa. Tujuan karakter tanggung jawab siswa pada dasarnya untuk membentuk penyempurnaan dan melatih anak-anak yang baik dan memiliki budi pekerti. Menurut Kemendiknas (2010) menyatakan bahwa “tanggung jawab adalah sebagai sikap melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat.

Berdasarkan observasi awal penelitian pada saat melaksanakan kegiatan PPL di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin rata-rata peserta didik kelas X MIPA, XI IPS, XII IPS memiliki jiwa tanggung jawab yang sangat rendah dilihat dari perilaku mereka yang jarang mengumpulkan tugas sekolah terutama tugas mata pelajaran ekonomi. Hal ini terjadi disamping jiwa tanggung jawab mereka yang kurang, juga disebabkan oleh kurang memadainya sarana dan prasarana belajar online yang mereka miliki. Seperti masih banyak peserta didik yang tidak mempunyai smartphone untuk mengakses proses pembelajaran.

Cukup banyak guru ekonomi yang mempunyai keahlian dan kemampuan yang menghuni, akan tetapi pada masa pandemi *Covid-19* seperti ini guru dituntut untuk lebih ekstra lagi daripada sebelumnya, yang sebelumnya kebiasaan mengajar guru di kelas selalu tatap muka, dan sekarang guru mengajar secara online atau jarak jauh. Saat belajar di sekolah, guru dapat menyampaikan materi secara langsung di kelas, menjelaskan materi secara detail dari awal hingga akhir, dapat langsung memantau pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta dapat memberikan pendidikan karakter tanggung jawab secara langsung kepada peserta didik melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan setiap hari. Namun Lain halnya

dengan proses pembelajaran daring ini guru menemui kesulitan dalam proses monitoring kemajuan siswa terutama dalam hal keberhasilan pembentukan karakter tanggung jawab serta hasil akademik lainnya.

Bersumber pada latar balik permasalahan serta fokus riset diatas, jadi tujuan dari riset ini ialah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif juga merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pada kuantitatif deskriptif dapat diperoleh gambaran sesungguhnya mengenai hubungan pada variabel-variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin terdiri dari kelas X MIPA, XI IPS, XII IPS yang berjumlah 63 orang dimana semua orang dari populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3 langkah yang pertama, observasi dilakukan untuk mengamati peserta didik kelas X MIPA, XI IPS, XII IPS SMA

Muhammadiyah 1 Banjarmasin terkait dengan karakter tanggung jawab mereka selama proses belajar daring belangsung. Kedua, angkat atau kuesioner yang dibagikan melalui google form kepada seuruh peserta didik. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin tahun ajaran 2019/2020. Ketiga, dokumen dalam penelitian ini mengambil dari daftar pengumpulan tugas, dan daftar nilai peserta

didik kelas X MIPA, XI IPS, XII IPS SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin tahun ajaran 2019/2020.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software SMART PLS.

HASIL

1. Analisis Outher Model

- a. Convergent Validity*
 bisa menggunakan 2 cara yaitu loading faktor dan AVE.
 1) *Loading Faktor*

Tabel 1 Loading Faktor Variabel

Instrumen	Pembelajaran Daring Karakter Tanggung Jawab
1	0,711
2	-0,339
3	0,468
4	0,540
5	0,276
6	0,210
7	0,188
8	0,678
9	-0,155
10	0,391
11	0,791

12	-0,107
13	0,836
14	0,223
15	-0,112
16	0,608
17	0,086
18	0,421
19	-0,114
20	0,480
21	0,683
22	0,174
23	0,274
24	0,199
25	0,649
26	0,857
27	-0,383
28	-0,131
29	0,824
30	0,860
31	0,580
32	0,897
33	0,381
34	0,056
35	-0,328
36	0,306
37	0,357
38	0,728
39	0,609
40	0,147

41	0,722
42	0,845
43	0,790
44	-0,238
45	-0,020
46	0,558
47	0,486
48	0,716
49	0,614
50	0,737
51	0,535
52	0,659
53	-0,012

Berdasarkan tabel loading faktor diatas secara umum menunjukkan bahwa ada beberapa item pernyataan yang tidak bisa dijadikan sebagai alat ukur baik untuk variabel pembelajaran daring maupun

untuk variabel karakter tanggung jawab. Loading faktor yang tidak memenuhi 0,5 bisa dibuang atau dihapus. Ada 29 instrumen yang dihapus karena tidak memenuhi kriteria.

2) *Average Variance Extracted (AVE)*

Tabel 2 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Karakter Tanggung Jawab	0,517
Pembelajaran Daring	0,539

Berdasarkan tabel diatas *Average Variance Extracted (AVE)* digunakan untuk menguji validitas convergent dan dapat dilihat juga nilai dari *AVE* kedua variabel diatas 0,5 maka dapat dikatakan valid.

b. Discriminant Validity

bisa menggunakan 2 cara yaitu *Fornell-Larcker Criterion dan Cross Loadings*.

Tabel 3 Fornell-Larcker Criterion

Variabel		Karakter Tanggung Jawab	Pembelajaran Daring
Karakter Jawab	Tanggung	0,719	
Pembelajaran Daring		0,843	0,734

Berdasarkan tabel diatas ditemukan hasil dari $\sqrt{0,719}$ dan $0,734$. $\sqrt{}$ itu sendiri idealnya harus lebih besar dari koefisien korelasi antar variabel, misalnya pembelajaran daring terhadap pembentukan

karakter tanggung jawab seberapa besar keeratan kedua variabel yaitu 0,843. Jadi, dapat dikatakan bahwa discriminant validity adalah validitasnya bagus.

2) Cross Loadings

Tabel 4 Cross Loadings

Instrumen	Karakter Tanggung Jawab	Pembelajaran Daring
1	0,785	0,812
4	0,798	0,735
8	0,726	0,766
11	0,733	0,844
13	0,708	0,817
16	0,791	0,717
21	0,787	0,744
25	0,757	0,728
26	0,858	0,736
29	0,826	0,773
30	0,859	0,729
31	0,789	0,712
32	0,905	0,769
38	0,736	0,769
39	0,708	0,748
41	0,711	0,745
42	0,851	0,812

43	0,788	0,762
46	0,741	0,710
48	0,734	0,759
49	0,737	0,700
50	0,750	0,783
51	0,728	0,709
52	0,741	0,736

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil dari cross loading kedua variabel. Cross loading itu sendiri idealnya harus lebih besar dari koefisien korelasi antar variabel yaitu diatas 0,7 dan harusnya instrumen-instrumen tersebut memiliki hubungan yang lebih erat

terhadap variabelnya sendiri, tetapi selama nilainya berada diatas 0,7 masih bisa dikatakan valid. Jadi, dapat dikatakan bahwa selama cross loading itu berada diatas 0,7 maka discriminant validitynya bagus.

c. Composite reliability

Tabel 5 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Karakter Tanggung Jawab	0,952
Pembelajaran Daring	0,851

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa composite reliability dari variabel adalah karakter tanggung jawab sebesar 0,952 dan dari composite reliability variabel pembelajaran daring adalah sebesar 0,851 , ini menandakan bahwa composite reliability

sangat bagus dan untuk cornbach’s alpha dikatakan sangat bagus dan konsisten. Artinya konstruk reliability yang dijadikan alat ukur untuk mengukur kedua variabel itu sangat baik dan konsisten.

d. Cronbach’s Alpha

Tabel 6 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Karakter Tanggung Jawab	0,946
Pembelajaran Daring	0,778

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *cronbach’s alpha* dari variabel karakter tanggung jawab adalah sebesar 0,946 dan *cronbach’s alpha* dari variabel pembelajaran daring adalah sebesar 0,778, ini menandakan

bahwa *cronbach’s alpha*nya sangat bagus dan konsisten.

2. Analisis Inner Model

Analisa Inner model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisis inner model dapat dievaluasi yaitu

dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Tabel 7 R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Pembelajaran Daring → Karakter Tanggung Jawab	0,710	0,705

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut nilai R Square pengaruh secara bersama-sama atau simultan X Terhadap Y adalah sebesar 0,710 dengan nilai *adjusted r square* 0,705. Maka, dapat

dijelaskan bahwa semua konstruk exogen X secara serentak mempengaruhi Y sebesar 0,705 atau 70,5%. Jadi, pengaruh semua konstruk variabel X terhadap Y termasuk sedang

Tabel 8 Q-Square

Variabel	Pembelajaran Daring
Karakter Tanggung Jawab	2,450

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Q-square* yang dihasilkan dari kedua variabel adalah 2,450. Artinya jika nilai *Q-*

square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96.

Tabel 9 Uji Hipotesis

Variabel	Original Sampel (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pembelajaran Daring Karakter Tanggung Jawab	0,843	0,043	19,792	0,000

Untuk menentukan diterima tidaknya sebuah hipotesis, nilai t_{hitung} yang diperoleh dari hasil eksekusi juga harus diuji. Dalam hal ini perlu dibandingkan antara t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} diperoleh

berdasarkan tabel distribusi student-t¹. Sebuah hipotesis dinyatakan diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa hubungan antara pembelajaran daring dengan pembentukan

karakter tanggung jawab adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 19,792 ($> 1,96$). Nilai original sample estimate adalah positif yaitu sebesar 0,843 yang menunjukkan bahwa arah hubungan pembelajaran daring dengan pembentukan karakter tanggung jawab adalah positif. Dengan demikian hipotesis H_a dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ‘pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter tanggung jawab’ diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari uji inner model yaitu dengan melihat tabel uji hipotesis didapatkan hasil hubungan antara pembelajaran daring dengan pembentukan karakter tanggung jawab adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 19,792 ($> 1,96$). Nilai original sample estimate adalah positif yaitu sebesar 0,843 yang menunjukkan bahwa

arah hubungan antara pembelajaran daring dengan pembentukan karakter tanggung jawab adalah positif. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter tanggung jawab di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2019/2020” diterima.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Secara umum hasil analisis deskriptif untuk pembelajaran daring dan karakter tanggung jawab termasuk dalam kategori sedang. Pembelajaran daring mempunyai nilai frekuensi 63 atau 100% yang berada pada nilai

interval 17 – 23, maka dikategorikan sedang. Sedangkan materi pada AJP mempunyai nilai frekuensi 63 atau 100 % yang berada pada nilai interval 70 – 83, maka dikategorikan sedang.

Terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan dan positif antara pembelajaran daring dengan pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin sebesar 19,792 atau 0,000 pada P Values.

Dari variabel pembelajaran daring instrumen yang paling dominan adalah “Selama belajar daring saya menggunakan buku dan internet untuk mencari referensi materi pelajaran yang saya perlukan” dimana nilai statistik dari instrumen tersebut berada pada 7,983 Sedangkan untuk variabel karakter tanggung jawab instrumen yang paling dominan adalah “saya mengikuti kegiatan belajar daring tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sekolah” dimana nilai statistik dari instrumen tersebut berada pada 17,895. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak meneliti secara luas tentang pembentukan karakter tanggung jawab seperti yang dipaparkan oleh penelitian terdahulu diatas. Penelitian ini hanya terfokus pada pengaruh pembelajaran daring terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa dengan implementasinya lingkungan sekolah saja.

SARAN

Bagi siswa, peneliti menyarankan agar siswa bisa menjaga kesehatannya baik secara fisik maupun mental agar bisa terus mengikuti

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang turut membantu selama penyusunan hingga menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan ini terutama peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sutarno Hadi, Si. M.Sc selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Syaharuddin, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

proses belajar mengajar ini secara daring. Siswa juga diharapkan bisa membuat kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas dan soal-soal yang dirasa sulit untuk diselesaikan sendiri agar masalahnya dapat dipecahkan dengan lebih mudah tetapi tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah.

Bagi guru, hendaknya guru menyiapkan metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa agar siswa tidak cepat bosan dan mengantuk selama proses belajar mengajar secara daring dilaksanakan.

Bagi sekolah, hendaknya dapat dijadikan salah satu bahan masukkan dalam rangka memperbaiki kualitas dari proses pembelajaran terlebih pada pembelajaran daring dari segi sarana dan prasarana.

Bagi penelitian selanjutnya, dihapkan dapat mencari variabel lain yang berbeda dengan responden yang lebih banyak sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas.

4. Bapak Dr. Muhammad Rahmattullah M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
5. Bapak Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuang, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi.
6. Semua Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sudah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Tony Kuswoyo S.E, selaku guru mata pelajaran ekonomi yang saat ini mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin yang sudah memberikan

data awal yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh dewan guru dan staf tata usaha SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
9. Kedua orang tua tersayang yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa tanpa henti.
10. Suami tercinta, anak saya, dan keluarga yang selama ini telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, doa.
11. Sahabat hidup terbaik dan semua pihak telah meluangkan waktu dan pikiran, memberikan motivasi, dukungan, doa, secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga kita semua senantiasa mendapat ridho dari Allah SWT, Aamiin.

Banjarmasin, Januari 2022

Rika Maulida

1710113220022

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *ESENSI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DARING* (1 ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Heinich, R., Molenda, M., Russel, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning* (7 ed.). New Jersey: Merril Prentice Hall.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. *Surat edaran no 4. Tahun 2020. Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid- 1 9)*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Surat Edaran Nomer 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah.*
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2020). *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah.* Retrieved from <https://covid19.go.id/p/berita/kemen-dikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2020). *Pengantar Adaptasi Kebiasaan Baru.* Retrieved from <https://covid19.go.id/edukasi/pengantar-pengantar-adaptasi-kebiasaan-baru>

- Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2021, 1 18). *Peta Sebaran COVID-19*. Retrieved from <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Lickona, Thomas. (1992). *Educating for Character, How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York : Bantam Books.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2010). E-Learning, Online Learning, And Distance Learning Environments: Are They The Same? *Internet and Higher Education*. doi:10.1016/j.iheduc.2010.10.001
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Journal of Informaton Technology*, 1(2), 151-160.
- Mutmainah, SF. 2021. *Impelemenasi Pembelajaran Daring Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab*. Program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan pendidikan anak usia dini dan dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas jambi.
- Omeri, N. (2015) *Pentingnya Pendidikan karakter dalam dunia pendidikan*. *Manajer Pendidikan*, 9(3) 464-468. <https://media.neliti.com/media/publications/270930-pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-dun-f6628954.pdf>
- Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). *Pendidikan Karakter: Studi Kasus Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunah Di Tanjung Benoa*. *Widya Accarya*. 10 (1), 54-66, <https://doi.org/10.46650/wa.10.1.864.%25p>
- Santika, I Wayan Eka. *Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*. Indonesian Values and Character Education Journal. Vol 3 No 1, Tahun 2020.
- SE Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19. (n.d.).
- Simonson, M., Smaldino, S., & Zvacek, S. (2006). *Teaching and Learning at a Distance: Foundations of Distance Education* (3 ed.). Upper Saddle River: NJ: Pearson.
- Supranoto, H. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran SMA*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 3, No. 1, pp. 36-49.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PEMBELAJARAN DARING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 66-71

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. (n.d.). *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

UNESCO. (2020). *COVID-19 Educational Disruption and Responses*. Retrieved from <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>

UNICEF . (2020). *COVID-19: Laporan baru UNICEF mengungkap setidaknya sepertiga anak sekolah di seluruh dunia tidak dapat mengakses pembelajaran jarak jauh selama sekolah ditutup*. Retrieved from <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/covid-19-laporan-baru-unicef-mengungkap-setidaknya-sepertiga-anak-sekolah-di-seluruh>

Wena, M. (2009). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer : Suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

World Health Organization. (2020). *Getting Your Workplace Ready for COVID-19*. Retrieved from <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/getting-workplace-ready-for-covid-19.pdf>

World Health Organization. (2020). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020*. Retrieved 1 20, 2021, from <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>

Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Predana Media Group

Yantoro, Y., & Liansari, D. (2016). *Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Permainan Ular Tangga Pada 58 Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(2), 190-200.

Zubaedi, D. P. K. (2011). *Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.